

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga SIBOR, dan Kurs Mata Uang terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2008-2022

Nicholas Devlin Wijaya Damanik¹, M. Taufiq²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
nicholas.damanik25@gmail.com¹, taufiqtbn13@gmail.com²

ABSTRACT

Foreign investment plays a very important role in the economic growth of a country, especially in developing countries in the current era of globalization. Economic growth, SIBOR (Singapore Interbank Offer Rate), and currency exchange rates are considered to have an influence in determining the level of foreign direct investment. This study aims to determine the significance of the influence of economic growth, SIBOR interest rates, and currency exchange rates on foreign direct investment in Indonesia in the period 2008-2022. By using quantitative analysis method, namely multiple linear regression analysis and the data used are 15 data from each variable. The results of this study show that economic growth has a positive and significant effect, SIBOR interest rates have no significant effect, and currency exchange rates have a negative and significant effect on foreign direct investment in Indonesia.

Keywords: Foreign Direct Investment; Economic Growth; SIBOR Interest Rates; Currency Exchange Rates

ABSTRAK

Investasi asing memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, terutama pada negara yang sedang berkembang dalam zaman globalisasi saat ini. Pertumbuhan ekonomi, suku bunga SIBOR (*Singapore Interbank Offer Rate*), dan kurs mata uang dianggap mempunyai pengaruh dalam menentukan tingkat investasi asing langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga SIBOR, dan kurs mata uang terhadap investasi asing langsung di Indonesia pada periode 2008-2022. Dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yakni analisis regresi linear berganda dan data yang digunakan adalah sebanyak 15 data dari masing-masing variabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan, suku bunga SIBOR tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dan kurs mata uang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.

Kata kunci: Investasi Asing Langsung; Pertumbuhan Ekonomi; Suku Bunga SIBOR; Kurs Mata Uang

PENDAHULUAN

Investasi asing memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, terutama pada negara yang sedang berkembang dalam zaman globalisasi saat ini. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, penanaman modal asing berperan penting dalam meningkatkan pasar sumber daya dan pasar barang dan jasa, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan penggunaan sumber daya alam, demikian juga peningkatan

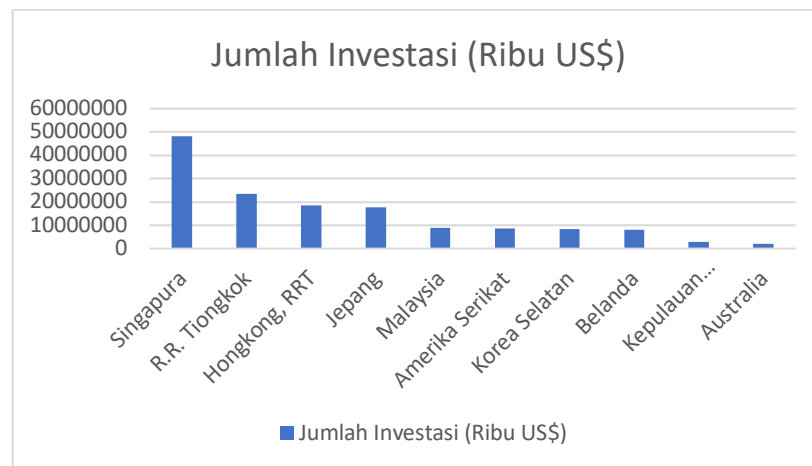
penggunaan sumber daya modal, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat untuk menopang kemampuan membeli dan menggunakan barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan hidup, demikian pula meningkatkan keuntungan bisnis perusahaan domestik yang secara akumulasi meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hena, 2021).

Investasi berasal dari kata *invest* yang berarti menanam, menginvestasikan atau menanam uang (Ridwan & Huda, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat 3, Investasi asing atau penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Investasi asing terdiri dari 2 jenis yaitu, investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) dan investasi asing tidak langsung (Investasi Portofolio). Hal yang membedakan kedua jenis investasi asing tersebut adalah cara menginvestasikan modalnya, dimana investasi asing langsung turut berkontribusi langsung ke lapangan untuk perencanaan dan pengelolaan investasi. Sedangkan investasi asing tidak langsung adalah investasi yang dilakukan secara *remote* atau jarak jauh. Bila suatu perusahaan melakukan investasi secara langsung dari luar negeri berarti benar-benar membuat komitmen atas modal, orang dan kekayaan melampaui batas wilayah negaranya. Kendati komitmen terhadap sumber daya ini meningkatkan keuntungan potensial suatu perusahaan secara dramatis dengan memberikan kontrol yang lebih besar atas biaya dan operasi perusahaan di luar negeri, secara implisit ini akan diikuti dengan meningkatnya risiko karena beroperasi di lingkungan dan negara asing (Sriyono & Kumalasari, 2020). Bentuk dari investasi secara tidak langsung atau investasi portofolio ini biasanya dengan pembelian terhadap obligasi atau saham yang dilakukan oleh perusahaan asing.

Saat ini Indonesia masih terus menerima penanaman-penanaman modal asing, khususnya penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*). Kesempatan dalam berinvestasi di Indonesia semakin terbuka, terutama bagi penanaman modal asing. Keterbukaan ini sejalan dengan era perdagangan bebas yang dihadapi penanaman modal asing didorong bagi kegiatan ekspor dan kegiatan yang belum dapat dilakukan oleh modal dan teknologi dalam negeri. Kesadaran akan perlunya penanaman modal asing didasarkan atas harapan akan dapat memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat serta memperluas lapangan kerja serta kesempatan kerja (Mainita & Soleh, 2019). Hal ini dibuktikan oleh semakin banyaknya perusahaan-perusahaan multinasional berbasis digital yang berkembang di Indonesia. Dengan adanya perusahaan-perusahaan tersebut, infrastruktur-infrastruktur di Indonesia ikut berkembang pula. Hal ini sesuai dengan teori yang digagasi oleh Roy F. Harrod dan Evsey D. Domar pada tahun 1939 yang menyatakan bahwa investasi merupakan syarat wajib untuk melakukan pembangunan ekonomi di suatu negara.

Dalam analisa neo klasik pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu (Regina, 2022). Menurut Teori Neo Klasik, adanya penanaman modal asing secara keseluruhan dapat menguntungkan ekonomi negara penerima modal (*home country*). Investasi asing dianggap sangat bermanfaat bagi negara penerima modal.

Gambar 1. Peringkat Investasi Asing Langsung di Indonesia Berdasarkan Negara Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2023)

Berdasarkan gambar 1 di atas, asal negara investasi asing yang masuk Indonesia masih didominasi oleh negara yang berasal dari Asia yaitu mencapai 60 persen dari total 10 PMA yang masuk ke Indonesia. Namun terlihat bahwa masih cukup banyak negara yang bukan berasal dari Benua Asia yaitu Amerika Serikat, Belanda, Kepulauan Virgin Inggris, dan Australia yang melakukan investasi ke Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya diversifikasi dalam penanaman modal asing dan tidak hanya terfokus pada wilayah yang ada di Benua Asia saja.

Singapura menjadi negara nomor satu yang melakukan investasi asing langsung di Indonesia. Perilaku investor dari Singapura tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah suku bunga. Suku bunga SIBOR (*Singapore Interbank Offer Rate*) dapat mempengaruhi minat investor untuk menentukan apakah lebih baik berinvestasi di negara lain atau di negaranya sendiri.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi arus masuk investasi asing langsung seperti kondisi ekonomi, kondisi politik, maupun kondisi geografis suatu negara. Contoh faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi arus masuk investasi asing yaitu pertumbuhan ekonomi negara, suku bunga, dan kurs mata uang. Berbagai macam faktor tersebut tentunya memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap arus masuk investasi asing.

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi investasi asing langsung karena jumlah investasi asing langsung dapat meningkatkan pembangunan ekonomi pada negara yang sedang berkembang secara jangka panjang dimana negara berkembang mendapatkan modal untuk membangun berbagai infrastruktur pendukung. Dan juga apabila pertumbuhan ekonomi di negara tersebut meningkat maka para investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di negara tersebut.

Investasi asing tentunya sangat berkaitan erat dengan nilai tukar mata uang suatu negara. Kurs mata uang dapat berpengaruh pada jumlah investasi asing langsung karena semakin kurs mata uang menguat maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di negara tersebut. Nilai tukar akan memengaruhi aktivitas investasi karena adanya fluktuasi nilai tukar yang membuat investor cenderung berhati-hati dalam melakukan investasinya di negara lain. Ketidakstabilan nilai tukar suatu negara membuat para investor asing ragu untuk menanamkan modalnya di negara tersebut karena ketidakpastian biaya yang akan mereka keluarkan serta ketidakpastian keuntungan dan pengembalian modal yang akan dia dapatkan dari investasi tersebut. Risiko nilai tukar tidak hanya mempengaruhi keuntungan langsung, melainkan juga mempengaruhi aliran keuntungan dimasa depan. Hal tersebutlah yang dapat membuat para investor dari negara asing mempertimbangkan akan melakukan investasi di negara tersebut atau tidak karena nilai tukar negara yang akan diinvestasikan terhadap negara asalnya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapatkan (Putri et al., 2021).

Tingkat suku bunga di suatu negara dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi, karena suku bunga tersebut berhubungan langsung dengan tingkat modal yang akan dikeluarkan oleh investor dan juga berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi yang mereka lakukan. Semakin tinggi suku bunga suatu negara maka semakin kurang ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Tingkat suku bunga juga berhubungan dengan risiko investasi. Jika risiko investasi yang dilakukan oleh seorang investor lebih besar dari tingkat pengembalian/keuntungan investasinya, maka sudah pasti investor tersebut tidak akan ingin menanamkan modalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putriyanti (2022), suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung secara jangka pendek, sedangkan secara jangka panjangnya suku bunga memiliki pengaruh negatif tapi tidak signifikan.

Masih perlu penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan apakah 3 variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap investasi asing langsung baik secara positif atau negatif dan signifikan atau tidak signifikan dalam kurun waktu 15 tahun terakhir yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2022. Hal ini dilakukan untuk memperjelas pengaruh dari variabel tersebut. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga SIBOR, dan Kurs Mata Uang terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2008-2022".

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan analisis kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena dalam penyusunan menggunakan data berupa angka dan statistik sebagai alat analisis untuk mengetahui hasil dari permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian menggunakan *time series* dengan kurun waktu lima belas tahun dimulai tahun 2008 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan asumsi BLUE (Best Linier Unbiased Estimate) agar mengetahui apakah koefisien pada persamaan benar (tidak bias) dengan melalui uji asumsi klasik. Kemudian hasilnya yang didapat akan dianalisis dan diinterpretasikan nantinya. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis dengan program *software* IBM SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 25 for Windows.

Tabel 1. Variabel Penelitian

	Variabel	Satuan	Sumber Data
Investasi Asing Langsung	Y	Miliar USD	World Bank
Pertumbuhan Ekonomi	X1	Miliar USD	World Bank
Suku Bunga SIBOR	X2	Persen	Bank Indonesia
Kurs Mata Uang	X3	Miliar USD	World Bank

Sumber: Data diproses pada tahun 2023

Hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1: Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung
- 2: Diduga suku bunga SIBOR berpengaruh negatif terhadap investasi asing langsung
- 3: Diduga kurs mata uang berpengaruh negatif terhadap investasi asing langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi harus bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*) sehingga untuk pengambilan uji F dan uji t tidak boleh bias. Jika asumsi klasik terpenuhi maka akan menghasilkan estimasi yang sesuai BLUE, yang berarti model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi penelitian (Ghozali, 2018)

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Penjelasan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) = .200 ^{c,d}	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	Nilai <i>tolerance</i> tiap variabel > 0.10 Nilai VIF tiap variabel < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Autokorelasi	DW = 2,020	Tidak terjadi Autokorelasi
Heterokedastisitas	Nilai Sig. (2-tailed) tiap variabel > 0,05	Tidak terdapat gejala Heterokedastisitas

Sumber: Data diproses tahun 2023

Uji Hipotesis

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	Hasil Uji	Penjelasan
Uji R ²	R Square = 0,509	Hasil menunjukkan bahwa 50,9% variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan 49,1% dipengaruhi oleh variabel luar.
Uji F	F = 3,796 Sig. = 0,043	Hasil Regresi Fit. menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
Uji T	Pertumbuhan Ekonomi = 2,587 Suku Bunga SIBOR = -0,511 Kurs Mata Uang = -2,403	Dari ketiga variabel penelitian, terdapat 2 variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen investasi asing langsung yaitu variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel kurs mata uang. Sedangkan variabel suku bunga SIBOR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Sumber: Data diproses tahun 2023

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dengan data nilai Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dari tahun 2008 sampai 2022 berpengaruh positif dan signifikan terhadap

investasi asing langsung di Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.587 > t$ tabel 2.201. Dan variabel pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Indonesia. secara simultan.

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi investasi asing karena faktor-faktor seperti stabilitas makroekonomi, kebijakan investasi pemerintah, dan kemajuan teknologi dapat mempengaruhi investasi asing langsung. Dengan naiknya Produk Domestik Bruto (PDB) dapat menarik minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Sehingga dengan adanya investasi tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong inovasi dan pengembangan teknologi dapat meningkatkan nilai tambah dalam ekonominya.

Pengaruh Suku Bunga SIBOR terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel suku bunga SIBOR dengan data nilai SIBOR (*Singapore Interbank Offer Rate*) dari tahun 2008 sampai 2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,620 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0.511 < t$ tabel 2.201. Tetapi variabel suku bunga SIBOR ini berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia secara simultan atau bersama-sama.

Suku bunga SIBOR yang tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia bisa terjadi karena kebanyakan investor tidak menggunakan jenis suku bunga tersebut untuk berinvestasi atau dengan kata lain tidak semua investor asing di Indonesia berasal dari Singapura sehingga suku bunga tersebut tidak terlalu berpengaruh. Walaupun negara Singapura adalah peringkat pertama dalam berinvestasi langsung di Indonesia, tetap tidak terlalu berpengaruh karena masih lebih banyak jumlah investor dari negara lain jika ditotal. Menurut teori Keynesia, suku bunga berpengaruh negatif terhadap investasi asing langsung dikarenakan suku bunga merupakan cerminan dari biaya yang dikeluarkan untuk berinvestasi. Sehingga jika suku bunga tinggi maka investor akan memikirkan ulang untuk berinvestasi karena dapat berdampak pada keuntungan yang akan didapatkannya.

Pengaruh Kurs Mata Uang terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kurs Rupiah terhadap Dolar dengan data nilai tukar Rupiah terhadap Dolar di Indonesia dari tahun 2008 sampai 2022 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2.403 > t$ tabel 2.201. Dan variabel kurs Rupiah terhadap Dolar juga berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Indonesia secara simultan.

Kurs mata uang dapat mempengaruhi investasi asing langsung di Indonesia dikarenakan nilai Rupiah yang naik terhadap Dolar dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi karena berhubungan juga dengan tingkat biaya investasi, yang dimana semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk investasi maka semakin kecil pula jumlah keuntungan yang bisa di dapatkan. Walaupun begitu, tetap saja ada investor yang semakin tertarik untuk berinvestasi karena nilai tukar yang meningkat menandakan bahwa ekonomi di negara tersebut stabil. Risiko nilai tukar tidak hanya mempengaruhi keuntungan langsung, melainkan juga mempengaruhi aliran keuntungan dimasa depan. Hal tersebutlah yang dapat membuat para investor dari negara asing mempertimbangkan akan melakukan investasi di negara tersebut atau tidak karena nilai tukar negara yang akan diinvestasikan terhadap negara asalnya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapatkan (Putri et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Bruto/PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menarik minat investor-investor asing

Suku Bunga SIBOR (*Singapore Interbank Offer Rate*) tidak berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Hal ini dikarenakan SIBOR biasanya digunakan oleh investor yang berasal dari Negara Singapura, sedangkan tidak semua investor asing di Indonesia tersebut berasal dari Singapura. Maka suku bunga tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah investasi asing langsung di Indonesia

Kurs Rupiah terhadap Dolar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Dikarenakan nilai Rupiah yang tinggi akan mempengaruhi biaya investasi para investor asing yang dapat menurunkan ekspektasi keuntungan investasi dari pada investor.

SARAN

Bagi pemerintah Indonesia, agar segera membuat ataupun mengembangkan kebijakan-kebijakan terkait investasi asing langsung sehingga dapat menarik minat investor-investor asing untuk berinvestasi langsung di Indonesia. Mempermudah alur investasi asing langsung di Indonesia agar dapat membangun perekonomian Indonesia. Tentunya pembangunan ekonomi tersebut berdampak pada lapangan kerja yang semakin luas, ilmu pengetahuan, serta teknologi-teknologi yang semakin maju untuk memudahkan kehidupan masyarakat.

Dapat dijadikan rekomendasi dan keputusan bagi investor asing yang ingin melakukan investasi di negara Indonesia. Variabel dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan beberapa risiko. Investor dapat melihat besarnya pertumbuhan ekonomi dan kurs Rupiah terhadap Dolar sebagai hal yang mempengaruhi arus

masuk investasi asing langsung di Indonesia. Apabila investor ingin melakukan investasi di negara Indonesia, investor dapat menggunakan informasi mengenai produk domestik bruto dan nilai Rupiah terhadap Dolar untuk mengetahui peningkatan arus masuk investasi asing langsung. Sehingga investor dapat memutuskan kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi di Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian, variabel yang mempengaruhi, dan disarankan menggunakan data yang terbaru agar hasil yang didapatkan lebih baik dan relevan sehingga lebih mudah untuk diimplementasikan. Dan juga dapat menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda. Dengan dilakukannya hal tersebut dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Singapura Tahun 2004-2019 [Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur]. In *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.778>
- Bintoro, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Economina*, 1(3), 547-562. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.131>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hena. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurunji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523-531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Mainita, M., & Soleh, A. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Journal Development*, 7(2), 119-131. <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.139>
- Palembangan, I. T., Kumaat, R. J., & Mandei, D. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bunga Acuan Bi, Sibor, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia (2011:Q1-2019:Q4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 152-164.
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Putri, N. K., Komara, K., & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 11-25. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v8i1.5422>

- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>
- Ridwan, A. A., & Huda, S. (2022). Pengaruh Ekspor Migas, Ekspor Non Migas , PMA , dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. In *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 6). UPN Veteran Jawa Timur.
- Sriyono, & Kumalasari, H. M. (2020). Keuangan Internasional. In *Umsida Press Sidoarjo Universitas* (Vol. 1, Issue 1).